

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa gambaran asupan lemak, serat dan status gizi di ruang poli saraf RSUD Prof. Dr W. Z. Johannes Kupang adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum pasien Stroke non Hemoragik di RSUD Prof. W.Z Yohanes yaitu diketahui bahwa presentase tertinggi yang menderita penyakit Stroke non hemoragik berdasarkan karakteristik umur >50 sebanyak 27(90%), responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22(73,3%), pendidikan paling banyak SMA sebanyak 18 (60%), responden dengan pekerjaan swasta yaitu sebanyak 11 (36,7%).
2. Asupan lemak sebagian besar berada pada kategori defisit tingkat berat yaitu 13 (43,3%) responden.
3. Asupan serat sebagian besar berada pada kategori defisit tingkat berat yaitu 23 (76,7%) responden.
4. Status gizi berdasarkan hasil penelitian status gizi paling banyak yaitu kategori Normal sebanyak 14 (46,7%) responden.

B. Saran

Bagi pasien penderita stroke non hemoragik dengan asupan zat gizi lemak dan serat defisit berat sebaiknya perhatikan diet yang di berikan dalam hal ini keluarga pasien sangat di harapkan dukungan dan motivasi serta memperhatikan pola makan pasien. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih teliti lagi dalam

melakukan recall serta diharapkan agar dapat meneliti variabel lainya pada pasien penderita stroke non hemoragik.